


# Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

**Maret 2018**

## Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

## Informasi Umum

| | |
|---|---|
| Tipe Reksa Dana | Saham |
| Tanggal Peluncuran | 18 Desember 2012 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | Rp 1.824,88 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 1.411,26 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Bank Kustodi | Bank CIMB Niaga |

## Informasi Lain

| | |
|---|---|
| Investasi Awal | Rp 200.000 |
| Investasi selanjutnya | Rp 200.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | Maksimum 2% |
| Biaya Penjualan | Maksimum 1.5% |
| Profil Risiko | Tinggi |

## Review

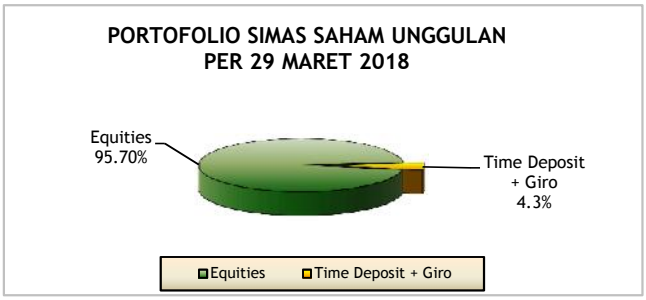
Di bulan Maret, IHSG mengalami pelemahan sebesar 6,19% dan ditutup di level 6188,987. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama mengenai Presiden Donald Trump berencana memberlakukan bea masuk tinggi untuk impor baja dan aluminium dari China, yang menyebabkan kekhawatiran terhadap perang dagang. The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 1,50%-1,75%. Pernyataan Powell dinilai pasar memiliki intonasi less hawkish dibanding dengan pidato sebelumnya. Sementara sentimen utama dari domestik adalah tingkat inflasi Februari lalu 0,17%, lebih rendah dibandingkan Januari 2018 yang sebesar 0,62%. Indeks manajer pembelian (PMI) Indonesia dari 49,9 pada Januari 2018 naik menjadi 51,4 pada Februari 2018. Capaian manufaktur Indonesia pada Februari 2018 juga menunjukkan posisi tertinggi sejak Juni 2016 yang sebesar 52. Survei konsumen BI pada bulan Februari menunjukkan pelemahan keyakinan konsumen yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari di level 122,5, lebih rendah dari IKK Januari 126,1. Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2018 sebesar US$ 128,06 miliar, turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US$ 131,98 miliar. Realisasi penerimaan pajak hingga Februari masih menunjukkan kinerja yang cemerlang dengan tumbuh di atas 14% YoY. Pertumbuhan tersebut juga lebih besar dibandingkan Januari 2018 yang tumbuh 11,72% YoY. Hingga Februari lalu, penyerapan belanja Kementerian dan Lembaga (K/L) naik 25,7% YoY, menjadi Rp 55,2 triliun (sekitar 6,5% terhadap APBN 2018). Selanjutnya, realisasi APBN 2018 hingga bulan Februari 2018 mengalami defisit hingga Rp 48,9 triliun. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan YoY yang mencapai Rp 54,7tn. Penjualan mobil domestik Februari turun 1,5% YoY dan 2,3% MoM. Penjualan sepeda motor di bulan Februari kembali melambat atau turun 8,9% YoY menjadi 439.586 unit. Neraca perdagangan pada Februari 2018 defisit USD 0,87 miliar. Selain itu, Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Januari 2018 tercatat sebesar USD 357,5 miliar atau Rp 4.035 triliun, +1,31% MoM, +10,3% YoY. BI menahan suku bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate di 4,25%.

## Ratings

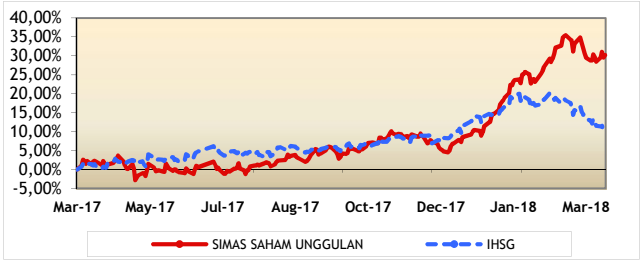
## Top Holdings

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Bank BRI | Keuangan |
| 2 | Indah Kiat Pulp and Paper | Industri |
| 3 | Medco Energi | Pertambangan |
| 4 | Tambang Batubara Bukit Asam | Pertambangan |
| 5 | Telekomunikasi Indonesia | Infrastruktur |

## Alokasi Asset




## Grafik Kinerja




## Outlook

Untuk bulan April, IHSG diperkirakan akan mengalami konsolidasi seiring dengan meningkatnya ketidakpastian global terutama mengenai wacana perang dagang antara AS dan China. Selain itu, di bulan ini pelaku pasar domestik akan menantikan dirilisnya laporan keuangan emiten kuartal I/2018 dan juga musim pembagian dividen dari laba tahunan 2017.

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Maret 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.072 triliun.

| Return | Sejak Peluncuran | Mar-18 | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Simas Saham Unggulan | 82,49% | -3,49% | 17,87% | 24,81% | 17,87% | 30,18% | 23,79% | 63,89% |
| IHSG | 43,88% | -6,19% | -2,62% | 4,88% | -2,62% | 11,15% | 12,15% | 25,26% |
| LQ45 | 36,69% | -8,60% | -6,83% | 2,68% | -8,60% | 9,13% | 4,55% | 20,17% |
| IRDS | 112,56% | -5,30% | 0,79% | 5,61% | -5,30% | 7,36% | -0,86% | 8,60% |

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Maret 2018

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana